

# Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Penerima Beasiswa Kurang Mampu Menggunakan Metode Profile Matching

Agustina Setiyowati<sup>1</sup>, Latifah Ayu Ramadhani<sup>2</sup> dan Moh. Khoirul Amin<sup>3</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang  
Jl. Soekarno-Hatta Semarang 50196

E-mail : agustina.setya123@gmail.com<sup>1</sup>, latifahayu76@gmail.com<sup>2</sup>, khoirulamin389@gmail.com<sup>3</sup>

*Abstract*— SMA Masehi 2 PSAK Semarang is a private high school education institution engaged in student affairs that provides several scholarship programs, one of which is underprivileged scholarship programs using KIP (Smart Indonesia Cards). So far, student affairs often experience difficulties in determining students who are eligible to get scholarships and seem subjective in their assessment without considering other requirements so that inequalities arise in the provision of scholarships. Profile Matching was chosen as a method in making the system because it has a profile value that is similar to the standard recipient of the scholarship and allows a decision support system to be built using the Profile Matching method that has criteria such as KIP cards, student grades, parental income, extracurricular and achievement.

*Abstrak*—SMA Masehi 2 PSAK Semarang merupakan instansi pendidikan sekolah menengah atas swasta yang bergerak di bidang kesiswaan yang menyediakan beberapa program beasiswa, salah satunya yaitu program beasiswa kurang mampu dengan memanfaatkan KIP (Kartu Indonesia Pintar). Selama ini bagian kesiswaan sering mengalami kesulitan dalam menentukan siswa yang layak mendapatkan beasiswa dan terkesan subjektif dalam penilaiannya tanpa mempertimbangkan persyaratan yang lain sehingga muncul ketidakmerataan dalam pemberian beasiswa. Dipilihnya *Profile Matching* sebagai metode dalam pembuatan sistem karena memiliki nilai profil yang serupa dengan standar penerima beasiswa dan memungkinkan di bangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Profile Matching* yang memiliki kriteria seperti kartu KIP, nilai siswa, penghasilan orang tua, ekstrakurikuler, dan prestasi.

*Kata Kunci*—Beasiswa, Profile Matching, Sistem Pendukung Keputusan

## I. PENDAHULUAN

SMA Masehi 2 PSAK Semarang adalah sebuah instansi pendidikan sekolah menengah atas swasta yang bergerak di bidang kesiswaan dan menyediakan beberapa beasiswa seperti beasiswa BSM (Bantuan Siswa Miskin), beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar), dan beasiswa berprestasi. Beasiswa ini diberikan untuk bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan dengan tujuan untuk keberlangsungan pendidikan yang ditempuh sebagai bantuan biaya belajar. Untuk penentuan layak tidaknya siswa menerima beasiswa maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan *Profile Matching*. Metode ini mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan kriteria-kriteria dari aspek yang sudah ditentukan [1]. Penelitian dilakukan dengan menentuka nilai profil, mengelompokkan *core* dan *secondary factor*, pemetaan GAP (selisih) profile, menghitung nilai total, dan penentuan ranking yang akan menentukan alternatif yang optimal, yaitu siswa yang berhak mendapatkan beasiswa.

Beberapa jurnal penelitian yang membahas mengenai metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Profile Matching* yang berkaitan dengan kelayakan penerimaan beasiswa pencocokan profile mahasiswa dengan profile yang diharapkan untuk penerima beasiswa [2]. *Profile Matching* memudahkan pihak sekolah dalam mengelola data seleksi calon penerima beasiswa berdasarkan perhitungan yang tepat dan cepat [3]. *Profile Matching* bisa digunakan untuk menentukan

dua macam beasiswa yaitu beasiswa miskin dan berprestasi [4]. *Profile Matching* terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati [5]. Metode *Profile Matching* tepat dipakai untuk pencarian solusi atas suatu permasalahan [6]. Sistem dapat mempermudah kepala sekolah dalam menyeleksi siswa yang akan mendapatkan beasiswa [7]. *Profile Matching* memberikan kemudahan dalam memberikan efisiensi bagian kesiswaan dalam menentukan penerima beasiswa [1]. Proses penyeleksian penerima beasiswa menjadi lebih objektif [8]. Sistem pendukung keputusan dengan *Profile Matching* untuk mengetahui perankingan tanpa mengutamakan penilaian bersifat subyektif [9]. Metode *Profile Matching* membandingkan nilai profil dari kandidat penerima beasiswa dengan nilai target yang telah ditetapkan [10].

Dari penelitian yang kami lakukan dibutuhkan beberapa kriteria penilaian seperti kartu KIP, pendapatan orang tua, nilai, ekstrakurikuler, dan prestasi yang sudah direalisasikan dalam bentuk sistem. Hasilnya di munculkan setelah pengisian nilai profil standar yang mendekati dengan nilai yang di cari, maka akan memunculkan analisa siswa yang mendapatkan nilai terbesar. Penelitian ini ditujukan untuk membuat sistem pendukung keputusan menentukan mana yang lebih layak untuk mendapat beasiswa kurang mampu dengan metode *Profile Matching*.

II. METODE PENELITIAN

A. *Profile Matching*

Profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai aktual dari suatu profile yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan [1]. Dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar berarti memiliki peluang besar untuk siswa mendapatkan beasiswa tersebut.

Pemetaan Gap Profile

Gap yang dimaksud adalah perbedaan antara profile siswa dengan profil ideal yang bisa ditunjukkan pada rumus berikut :

$$GAP = \text{Profil Siswa} - \text{Profil Nilai}$$

Mengelompokkan Core dan Secondary Factor

Setiap kriteria dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok *Core Factor* dan *Secondary Factor*.

*Core Factor*

merupakan aspek (kompetensi) yang menonjol atau paling dibutuhkan. Perhitungan *Core Factor* dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC}$$

Keterangan :

- NCF = nilai rata-rata *core factor*
- NC = jumlah total nilai *core factor*
- IC = jumlah item *core factor*

*Secondary Factor*

merupakan item – item selain aspek yang ada pada *core factor*. Perhitungan *Secondary Factor* dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$NCF = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

Keterangan :

- NSF = nilai rata-rata *secondary factor*
- NS = jumlah total nilai *secondary factor*
- IS = jumlah item *secondary factor*

Menentukan Niai Bobot

Menentukan variabel – variabel pemetaan Gap kompetensi aspek-aspek yang akan digunakan dalam memproses nilai siswa. Penentuan nilai bobot ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Menentukan nilai bobot [1]

Selisih	Bobot	Keterangan
0	5	Tidak ada selisih
1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 level
-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 level
2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 level
-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 level
3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 level
-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 level
4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 level
-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 level

Pembobotan diperoleh dari nilai gap/selisih

B. *Beasiswa*

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh .

Skoring Kriteria

*Core Factor* → 60%

Merupakan aspek (kompetensi) yang paling menonjol atau paling dibutuhkan siswa yang mendapatkan beasiswa yaitu Nilai, Penghasilan Orang tua, dan Kartu KIP.

*Secondary Factor* → 40%

Merupakan aspek pendukung siswa yang akan mendapatkan beasiswa yang terdiri dari aspek Ekstrakurikuler dan Prestasi.

Nilai

merupakan persyaratan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh oleh siswa selama studi berlangsung.

Tabel 2. Menentukan Skoring Nilai Siswa

Nilai	Bobot
500 - 1000	1
1000 - 1200	2
1200 – 1300	3
1300 - 1500	4

Merupakan *core factor* karena Nilai adalah tolak ukur siswa dalam proses pembelajaran

**Penghasilan Orang Tua**

Merupakan persyaratan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, berdasarkan jumlah penghasilan tetap maupun tidak setiap bulannya. Berikut penjabaran interval jumlah penghasilan orangtua

Tabel 3..  
Menentukan Skoring Penghasilan Orang Tua

Penghasilan Orang Tua	Bobot
<=1500000	4
1500000 - 3000000	3
3000000 – 5000000	2
>=5000000	1

Merupakan *core factor* karena penghasilan orang tua mempengaruhi keadaan ekonomi dari siswa itu sendiri

**Kartu KIP**

Merupakan kartu yang ditujukan bagi keluarga miskin dan rentan miskin yang ingin menyekolahkan anaknya yang berusia 7-18 tahun secara gratis.

Tabel 4.  
Menentukan Skoring Kartu KIP

Kartu KIP	Bobot
Punya	4
Tidak	0

Merupakan *core factor* karena Kartu KIP adalah kartu dari pemerintah yang ditujuka bagi keluarga kurang mampu.

**Ekstrakurikuer**

Merupakan kegiatan wajib bagi siswa Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikulum yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar.

Tabel 5.  
Menentukan Skoring Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler	Bobot
1 Ekstrakurikuler	1
2 Ekstrakurikuler	2
3 Ekstrakurikuler	3
>3 Ekstrakurikuler	4

Merupakan *secondary factor* karena Ekstrakurikuler hanyalah sebagai penanda keaktifan siswa.

**Prestasi**

Merupakan hasil usaha atau bukti bahwa usaha yang dicapai peserta didik dalam belajar di sekolah atau hasil dari kegiatan diuar akademik seperti olahraga dan ekstrakurikuer.

Tabel 6.  
Menentukan Skoring Prestasi

Prestasi	Bobot
Sekolah	1
Kabupaten/Kota	2
Provinsi	3
Nasional	4

Merupakan *secondary factor* karena Prestasi hanya didapatkan sebagian siswa di Sekolah.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Sistem**

Sistem Pendukung Keputusan dalam penentuan besiswa kurang mampu dengan pemnfaatan kartu KIP di SMA Masehi 2 PSAK Semarang yang memiliki beberapa kriteria dalam proses penilaiannya seperti kartu KIP, penghasilan orang tua, nilai, ekstrakurikuler dan prestasi yang harus dipenuhi oleh siswa-siswanya dalam sistem pendukung keputusan yang menentukan siswa dapat beasiswa tersebut atau tidak. Dalam penyelesaiannya kami menggunakan perhitungan manual dengan excel dan perhitungan yang di lakukan di sistem. Gambar 1 merupakan Nilai Profil Siswa.

Nama Siswa	Nilai	Penghasil	Kartu KIP	Ekstrakurik	Prestasi
ABYOSO SURYO NUGROHO	1	3	0	1	1
ADINDA MUSTIKA HAPSARI	1	3	0	1	1
AGNES MARIA INDAH FEBRIANTI	1	2	0	2	1
APRILLA NUR CHANDRA DEWI	2	2	0	1	1
BAGUS PRIYAMBODO	4	3	4	3	2
DAVID CAESAR CHRISTIANTO	1	3	0	2	1

Gambar. 1. Hasil Perhitungan Manual Nilai Profil Siswa di Excel Perhitungan tersebut diperoleh dari pembobotan nilai per kriteria yang sudah ditentukan (lihat pada skoring kriteria)

ID Nilai Siswa	Nama Siswa	Nama Kriteria	Nama Subkriteria	Nilai Profil	Aksi
1	Abiyoso Suryo Nugroho	Nilai	100-1000	1	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
2	Abiyoso Suryo Nugroho	Penghasilan Ortu	1500000-3000000	3	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
3	Abiyoso Suryo Nugroho	Kartu Kip	Tidak	0	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
4	Abiyoso Suryo Nugroho	Ekstrakurikuler	1 Ekstrakurikuler	1	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
5	Abiyoso Suryo Nugroho	Prestasi	Sekolah	1	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
6	Adinda Mustika Hapsari	Nilai	100-1000	1	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
7	Adinda Mustika Hapsari	Penghasilan Ortu	1000000-3000000	3	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
8	Adinda Mustika Hapsari	Kartu Kip	Tidak	0	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
9	Adinda Mustika Hapsari	Ekstrakurikuler	1 Ekstrakurikuler	1	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
10	Adinda Mustika Hapsari	Prestasi	Sekolah	1	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
11	Agnes Maria Indah Febrianti	Nilai	100-1000	1	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
12	Agnes Maria Indah Febrianti	Penghasilan Ortu	3000000-5000000	2	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
13	Agnes Maria Indah Febrianti	Kartu Kip	Tidak	0	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
14	Agnes Maria Indah Febrianti	Ekstrakurikuler	2 Ekstrakurikuler	2	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
15	Agnes Maria Indah Febrianti	Prestasi	1 Ekstrakurikuler	1	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>

Gambar. 2 (a). Hasil Perhitungan Nilai Profil Siswa pada Sistem Perhitungan tersebut diperoleh dari pembobotan nilai per kriteria yang sudah ditentukan.

ID	Nama Siswa	Kriteria	Subkriteria	Bobot	Aksi
16	Aprilla Nur Chandra Dewi	Nilai	1000-1200	2	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
17	Aprilla Nur Chandra Dewi	Penghasilan Ortu	3000000-5000000	2	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
18	Aprilla Nur Chandra Dewi	Kartu Kip	Tidak	0	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
19	Aprilla Nur Chandra Dewi	Ekstrakurikuler	1 Ekstrakurikuler	1	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
20	Aprilla Nur Chandra Dewi	Prestasi	Sekolah	1	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
21	Bagus Priyambodo	Nilai	1100-1100	4	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
22	Bagus Priyambodo	Penghasilan Ortu	1000000-3000000	3	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
23	Bagus Priyambodo	Kartu Kip	Punya	4	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
24	Bagus Priyambodo	Ekstrakurikuler	3 Ekstrakurikuler	3	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
25	Bagus Priyambodo	Prestasi	Kabupaten/Kota	2	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
26	David Caesar Christianto	Nilai	100-1000	1	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
27	David Caesar Christianto	Penghasilan Ortu	1000000-3000000	3	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
28	David Caesar Christianto	Kartu Kip	Tidak	0	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
29	David Caesar Christianto	Ekstrakurikuler	2 Ekstrakurikuler	2	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
30	David Caesar Christianto	Prestasi	Sekolah	1	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>

Gambar. 2 (b). Hasil Perhitungan Manual Nilai Profil Siswa pada Sistem. Perhitungan tersebut diperoleh dari pembobotan nilai per kriteria yang sudah ditentukan.

STANDAR	3	2	4	2	2
Nama Siswa	Nilai	Penghasilan Kartu KIP	Ekstrakurikuler	Prestasi	
ABIYOSO SUREYO NUGROHO	-2	1	-4	-1	-1
ADINDA MUSTIKA HAPSARI	-2	1	-4	-1	-1
AGNES MARIA INDAH FEBRIANTI	-2	0	-4	0	-1
APRILIA NUR CHANDRA DEWI	-1	0	-4	-1	-1
BAGUS PRIYAMBODO	1	1	0	1	0
DAVID CAESAR CHRISTIANTO	-2	1	-4	0	-1

Gambar. 3 . Proses Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian di excel. Perhitungan tersebut diperoleh dari nilai profil siswa – nilai standar pada setiap masing-masing kriteria.

Gambar. 4 . Proses Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian pada Sistem. Perhitungan tersebut diperoleh dari perhitungan setiap standar minimal dari beberapa kriteria yang sudah di tetapkan. Sehingga jika kriteria minimal diatas terpenuhi oleh siswa yang mengikuti seleksi penerimaan beasiswa kurang mampu maka siswa tersebut akan mendapatkan beasiswanya. Jika kriteria kurang dari standar minimal perhitungan kriteria yang sudah ditentukan maka siswa tidak mendapatkan beasiswa.

PERHITUNGAN		Nilai Profil Siswa	Nilai Standar	Gap	Nilai Gap	Rata	Total Nilai
Abiyoso Sureyo Nugroho	Nilai (Core)	1	3	-2	3		
	Penghasilan Ortu (Core)	5	3	2	1.5	1.5000000000000000	1.1
	Kartu Kip (Core)	10	4	6	0		
	Ekstrakurikuler (Secondary)	11	3	8	0		
Adinda Mustika Hapsari	Prestasi (Secondary)	15	3	12	0		
	Nilai (Core)	1	3	-2	3		
	Penghasilan Ortu (Core)	5	3	2	1.5	1.5	0.9
	Kartu Kip (Core)	10	4	6	0		
Aprilia Nur Chandra Dewi	Ekstrakurikuler (Secondary)	11	3	8	0		
	Prestasi (Secondary)	15	3	12	0		
	Nilai (Core)	2	3	-1	4		
	Penghasilan Ortu (Core)	7	3	4	0	1.3333333333333333	0.8
Agnes Maria Indah Febrianti	Kartu Kip (Core)	10	4	6	0		
	Ekstrakurikuler (Secondary)	11	3	8	0		
	Prestasi (Secondary)	15	3	12	0		
	Nilai (Core)	4	3	1	4.5		
Bagus Priyambodo	Penghasilan Ortu (Core)	5	3	2	1.5	2	1.3
	Kartu Kip (Core)	10	4	6	0		
	Ekstrakurikuler (Secondary)	11	3	8	0		
	Prestasi (Secondary)	15	3	12	0		
David Caesar Christianto	Nilai (Core)	1	3	-2	3		
	Penghasilan Ortu (Core)	5	3	2	1.5	1.5	0.9
	Kartu Kip (Core)	10	4	6	0		
	Ekstrakurikuler (Secondary)	11	3	8	0		

Gambar. 7 . Hasil Proses Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian pada Sistem. Proses perhitungan pada sistem tersebut menampilkan proses akhir berupa total nilai yang diperoleh melalui perhitungan nilai profil siswa, nilai profil standar, gap, nilai gap, dan rata-rata. Sehingga menghasilkan nilai tertinggi yaitu 1,2.

Gambar. 5 . Hasil Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian pada Sistem. Dapat diketahui dari hasil nilai standar kriteria yang telah diinputkan maka yang memenuhi adalah Bagus Priyambodo dengan nilai *profile matching* terbesar yaitu 1,2.

Nama Siswa	CGAP1	CGAP2	CGAP3	CGAP4	CGAP5	CORE	SECONDARY	NETAI	RANK
ABIYOSO SUREYO NUGROHO	3	4.5	1	4	4	1.7	1.5	3.3	2
ADINDA MUSTIKA HAPSARI	3	4.5	1	4	4	1.7	1.5	3.3	3
AGNES MARIA INDAH FEBRIANTI	3	5	1	5	4	1.8	1.8	3.6	6
APRILIA NUR CHANDRA DEWI	4	3	1	4	4	2	1.5	3.5	5
BAGUS PRIYAMBODO	4.5	4.5	5	4.5	5	2.8	1.9	4.7	1
DAVID CAESAR CHRISTIANTO	3	4.5	1	5	4	1.7	1.8	3.5	4

Gambar. 6 . Hasil Proses Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian di Excel. Dapat diketahui dari hasil perhitungan nilai gap, nilai *factor* dan *secondary factor* , maka diperoleh hasil akhir berupa perankingan nilai yang memenuhi kriteria yaitu pada urutan rank ke-1 yang sangat memenuhi kriteria yang layak menerima beasiswa kurang mampu tersebut.

5	2	9
5	3	4
3	6	9
2	5	9
1	1	0
4	4	0
<b>Validasi Spearman Rank =</b>		<b>0.630952381</b>

Gambar. 8 . Hasil Perhitungan Korelasi dengan Rank Spearman. Dapat diketahui dari hasil korelasi dengan menggunakan Rank Spearman didapatkan hasil sebesar 0.630952381 yang melebihi dari 0.5 sehingga bisa dikatakan valid

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan sebelumnya maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa hasil analisa akhir perhitungan di excel yang merupakan data real yang diperoleh dari data siswa dan data penerima beasiswa SMA Masehi 2 PSAK Semarang dengan sistem pendukung keputusan yang telah dibuat ini, menghasilkan perhitungan akhir dengan nilai yang berbeda , akan tetapi memiliki hasil yang sama dari siswa yang layak mendapatkan beasiswa tersebut. Selain itu dilakukan uji korelasi data seberapa akurat data siswa yang mendapatkan beasiswa dengan menggunakan *Rank Spearman Correlation* yang diperoleh

dari hasil perangkangan manual di excel dengan hasil perangkangan di sistem, yang memunculkan hasil korelasi data sebesar 0.630952381. Sehingga sistem pendukung keputusan ini relevan digunakan untuk memperoleh suatu hasil keputusan dalam penentuan beasiswa di SMA Masehi 2 PSAK Semarang. Dalam sistem ini juga masih terdapat kekurangan mengenai data nilai masing-masing siswa yang belum bisa di peroleh secara keseluruhan, sehingga mempengaruhi perhitungan akhir dari sistem.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. S. Sary Fatimah, Afriyudi, "Penerapan Metode Profile Matching Untuk Pencarian Siswa Penerima Beasiswa Kurang Mampu dan Berprestasi," 2013.
- [2] A. S. Darmawan, "Pemilihan Beasiswa Bagi Mahasiswa Stmik Widya Pratama," *J. Ilm. ICTech*, vol. Vol. x, no. 1, pp. 1–5, 2012.
- [3] S. HIMAWAN, "Rekayasa sistem pendukung keputusan untuk menentukan siswa penerima beasiswa dengan metode profile matching di SMA AL-IRSYAD Kota Tegal," *Skripsi, Fak. Ilmu Komput.*, 2013.
- [4] D. K. Muhammad Taufik Irawan, "Penerapan Profile Matching Untuk Pencarian Siswa Smp Penerima Beasiswa Miskin Dan Berprestasi," *J. Inform. Dan Komput.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–29, 2016.
- [5] M. Apriyadi and S. Hansun, "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa UMN dengan Profile Matching," pp. 1–6, 2018.
- [6] F. Fasya, M. Z. Arifin, Z. Muttaqin, and R. Saleh, "Penerapan Metode Profile Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Memilih Calon Penerima Beasiswa Bidikmisi," vol. 7, no. 01, pp. 50–61, 2018.
- [7] R. Roestam, "KEPUTUSAN PENERIMA BEASISWA BANTUAN SISWA MISKIN ( BSM ) DENGAN METODE PROFILE MATCHING PADA SMK NEGERI 1 MUARO JAMBI Afrina , Rusdianto Roestam," vol. 2, no. 3, 2017.
- [8] C. Journal, "PROFILE," vol. 6, no. 3, pp. 182–195, 2014.
- [9] E. Budianita and A. Syahputra, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Gubernur Riau Menggunakan Fuzzy dengan Metode Profile Matching," vol. 2, no. 1, pp. 14–20, 2016.
- [10] J. Manajemen, S. Informasi, M. Safar, P. Magister, and S. Informasi, "Analisis dan perancangan sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa dengan metode profile matching pada man insan cendekia jambi," vol. 3, no. 3, pp. 1164–1175, 2018.
- [11] B. A. Herlambang, F. M. Dewanto, A. T. Harjanta, and V. A. V. Setyawati, "Implementation of Profile Matching Methods In A Mobile Based Adolescent Nutritional Assesment Systems," *J. Transform.*, vol. 16, no. 1, p. 1, 2018.